LAMPIRAN 1
JURNAL

Berikut adalah jurnal yang saya temukan, saya mendapatkan data sekunder dari 2 jurnal tersebut dengan jumlah total sampel 141.

1. Berikut adalah jurnal ke 1 yang saya temukan

Mahakam Medical Laboratory Technology Journal *Volume 1 No. 1, Mei 2016, Hal 21-30*

PREVALENSI TELUR CACING *Taenia Saginata* PADA FESES SAPI DI RUMAH PEMOTONGAN HEWAN

Agus Evendi

Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Kaltim, Jl. Kumia Makmur No.64

Abstract

Taeniasis and Cysticercosis is a parasitic infection that is commonly found in the whole world. Indonesia is one of the largest tropical regions where the population is infected Taeniasis and Cysticercosis. Animals that become an intermediate host of this disease is infected cow Taenia saginata worm. Slaughterhouses (RPH) Tanah Merah Samarinda are slaughterhouses bring cows from outside the area Samarinda such as Sulawesi, NTB and NTT. This study aims to describe the prevalence of Taenia saginata worm eggs in the feces of cattle at the abattoir Tanah Merah Samarinda. This research is descriptive and samples examined in this study as many as 61 samples of cow feces with total sampling technique of sampling. Analysis of the data in this study using univariate analysis. Based on the results of 61 samples showed that 38 positive samples contained eggs of the worm Taenia saginata with a percentage of 62.3% and 23 negative samples with a percentage of 37.7%. With the number of positive samples then society must be careful in choosing the beef to be processed for daily consumption. Besides the need for government oversight through the relevant agencies of the cows will go to Tanah Merah RPH Samarinda, in order to maintain a healthy quality beef circulating in the community as well as the need for public understanding of how to manage the beef correct.
Keywords: Taenia saginata worm egg, cow feces, RPH

Abstrak

Taeniasis dan *Sistiserkosis* merupakan infeksi parasit yang umum ditemukan pada seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu daerah tropis terbesar yang penduduknya terinfeksi *Taeniasis* dan *Sistiserkosis*. Hewan yang menjadi hospes perantara penyakit ini adalah sapi yang terinfeksi cacing *Taenia saginata*. Rumah pemotongan hewan (RPH) Tanah Merah Samarinda merupakan rumah pemotongan hewan yang mendatangkan sapi-sapi dari luar daerah Samarinda antara lain Sulawesi, NTB dan NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prevalensi telur cacing *Taenia saginata* pada feses sapi di RPH Tanah Merah Samarinda. Penelitian ini bersifat deskriptif dan sampel yang diperiksa dalam penelitian ini sebanyak 61 sampel feses sapi dengan teknik pengambilan total sampling. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *analisis univariate*. Berdasarkan hasil penelitian dari 61 sampel menunjukkan bahwa 38 sampel positif terdapat telur cacing *Taenia saginata* dengan persentase sebesar 62,3% dan 23 sampel negatif dengan persentase sebesar 37,7%. Dengan banyaknya sampel yang positif maka masyarakat harus berhati-hati dalam memilih daging sapi yang akan diolah untuk konsumsi sehari-hari. Selain itu perlu adanya pengawasan pemerintah melalui dinas terkait terhadap sapi-sapi yang akan masuk ke RPH Tanah Merah Samarinda, agar tetap terjaga kualitas daging sapi sehat yang beredar di masyarakat serta perlu adanya pemahaman masyarakat mengenai cara mengelola daging sapi yang benar.
Kata Kunci : Telur cacing *Taenia saginata*, feses sapi, RPH

2. Berikut adalah jurnal ke 2 yang saya temukan.

Protobiont
2013
Vol.2 (2): 102 - 106

Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi (*Bos* Sp.) Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat

Novese Tantri[1], Tri Rima Setyawati[1], Siti Khotimah[1]
[1]Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, email korespondensi: tantrinov@yahoo.co.id

Abstrak

Penyakit pada ternak akibat cacing parasit dapat merugikan secara ekonomis, karena dapat menurunkan produktifitas dari ternak tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan intensitas infeksi telur cacing parasit pada sapi potong di RPH Kota Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode flotasi dan sedimentasi pada 80 sampel feses sapi potong. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Februari dan Juli 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel feses sapi yang diambil di RPH Kota Pontianak mengandung parasit *Nematoda*, *Trematoda* dan *Cestoda*. Telur cacing parasit yang ditemukan sebanyak 7 jenis, yaitu: *Ascaris* sp. (infertil, fertil dan berembrio), *Taenia saginata*, *Trichiuris trichiura*, *Strongyloid* sp., *Moniezia* sp., *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. Prevalensi infeksi tertinggi disebabkan oleh *Ascaris* sp. (100%) dan terendah *Taenia saginata* (3,75%). Intensitas infeksi tertinggi berasal dari jenis *Taenia saginata* (11 butir/ind) dan intensitas terendah adalah *Fasciola hepatica* (1,31 butir/ind). Infeksi pada sapi juga dapat terjadi secara tunggal atau campuran (terdiri atas dua maupun lebih cacing parasit). Prevalensi infeksi tertinggi adalah infeksi tunggal oleh *Nematoda* sebesar 56,25% dan prevalensi infeksi terendah bersifat campuran *Nematoda* dan *Cestoda* sebesar 7,5%. Tingkat prevalensi dan intensitas telur cacing parasit di RPH Kota Pontianak masih tergolong rendah.

Kata kunci : prevalensi, intensitas, rumah potong hewan, telur cacing parasit

PENDAHULUAN

Peternakan yang dipelihara secara modern atau yang dipelihara secara tradisional tidak lepas dari berbagai hambatan dan kendala termasuk penyakit akibat cacing parasit berupa *Nematoda*, *Trematoda* dan *Cestoda*. Penyakit ternak akibat parasit cacing dapat merugikan secara ekonomis, karena dapat menurunkan hasil dari ternak tersebut.

Hasil pengamatan pada 96 sampel feses sapi, didapatkan telur cacing yang berasal dari dua kelompok cacing parasit kelas *Nematoda* dan kelas *Trematoda* (Erwin *et al*., 2010). Dharmawan *et al*., (2009) juga menemukan telur *Taenia saginata* pada jenis Sapi Bali di organ hati dan diafragma. Penelitian Purwanta *et al*., (2006) yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) Makassar menunjukkan angka infeksi cacing hati yang cukup tinggi. Infeksi terjadi pada 41 ekor sapi (53,95%) dari 76 ekor sampel feses yang diperiksa. Berdasarkan hasil-hasil kajian yang telah ada, menunjukkan banyak sapi-sapi di RPH telah terinfeksi cacing parasit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan penelitian tentang cacing parasit pada sapi melalui pemeriksaan feses sapi yang berada di RPH Kota Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan intensitas infeksi telur cacing parasit di RPH Kota Pontianak Kalimantan Barat.

BAHAN DAN METODE

Sampel diambil dari RPH Kota Pontianak, bulan Februari dan Juli 2012. Sampel feses 80 ekor sapi segar diambil dari 431 ekor sapi yang dipotong di RPH tersebut per bulan. Identifikasi dan perhitungan dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.

Pemeriksaan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pemeriksaan kuantitatif dengan dua

LAMPIRAN 2

KARTU BIMBINGAN

umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

IKA JULIANA DEWI

Rumah > Pembimbing Ta Konsultasi > Mengelola

Kartu Kendali Bimbingan Tugas Akhir

Kolom dengan * wajib diisi.

Tanggal *

07/18/2020 Tanggal

Tidak.	Tanggal	Topik	Saran / Komentar	Pembimbing
1	2020-04-07	pengajuan judul	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Rinza Rahmawati Samsudin
2	2020-04-07	pengajuan judul	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Diah Ariana
3	2020-04-08	Judul ACC	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Rinza Rahmawati Samsudin
4	2020-04-08	Judul ACC	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Diah Ariana
5	2020-04-21	Konsul jurnal dan Acc Jurnal	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Diah Ariana
6	2020-04-21	Konsul jurnal dan Acc Jurnal	Mendapat telur Taenia saginata pada feses sapi	Rinza Rahmawati Samsudin
7	2020-04-24	pengajuan bab 1,2,3		Diah Ariana
8	2020-04-24	pengajuan bab 1,2,3		Rinza Rahmawati Samsudin
9	2020-05-08	ACC BAB 1,2,3		Rinza Rahmawati Samsudin
10	2020-05-08	ACC BAB 1,2,3		Diah Ariana
11	2020-06-12	PENGAJUAN BAB 4		Rinza Rahmawati Samsudin
12	2020-06-12	Pengajuan bab 4		Diah Ariana
13	2020-06-19	Revisi bab 4 dan pengajuan bab 5		Rinza Rahmawati Samsudin

14	2020-06-19	Perbaiki bab 4 dan pengajuan bab 5	Diah Ariana
15	2020-06-29	Acc bab 4 dan bab 5	Rinza Rahmawati Samsudin
16	2020-06-29	Acc bab 4 dan bab 5	Diah Ariana
17	2020-07-01	Pengajuan bab 6, Abstrak dan Daftar pustaka	Diah Ariana
18	2020-07-01	Pengajuan bab 6, Abstrak dan Daftar pustaka	Rinza Rahmawati Samsudin
19	2020-07-06	Revisi Abstrak	Rinza Rahmawati Samsudin
20	2020-07-06	Revisi Abstrak	Diah Ariana
21	2020-07-09	Acc bab 6, Abstrak dan Daftar pustaka	Rinza Rahmawati Samsudin
22	2020-07-09	Acc bab 6, Abstrak dan Daftar pustaka	Diah Ariana
23	2020-07-16	pengajuan PPT sidang dan Draft KTI	Rinza Rahmawati Samsudin
24	2020-07-16	pengajuan PPT sidang dan Draft KTI	Diah Ariana

2020 © Universitas Muhammadiyah Surabaya.

LAMPIRAN 3

LEMBAR ENDORSEMENT LETTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA
Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER
176/PB-UMS/EL/VIII/2020

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Tittle	:	Identification of *Taenia Saginata* Eggs in Cow Feses
Student's name	:	Ika Juliana Dewi
Reg. Number	:	20170662015
Department	:	D3 Analis Kesehatan

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 18 August 2020
Chair

Waode Hamsia, M.Pd

LEMBAR 4
PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKA JULIANA DEWI

Nim : 20170662015

Program Studi : D3 AnalisKesehatan

Fakultas :IlmuKesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Program Studi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak BebasRoyalti Non-Ekslusif(Non-exclusive Royalti free right) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul : **"IDENTIFIKASI TELUR *Taenia saginata* PADA FESES SAPI"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekslusifini. Program studi D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 1 September 2020

Yang menyatakan,

(Ika Juliana Dewi)

LAMPIRAN 5
LEMBAR PENGESAHAN REVISI

LEMBAR PENGESAHAN HASIL REVISI

NAMA	:	IKA JULIANA DEWI
NIM	:	20170662015
JUDUL KTI	:	IDENTIFIKASI TELUR *Taenia Saginata* PADA FESES SAPI
TANGGAL SIDANG	:	26 JULI 2020

PENGUJI	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
I	Diah Ariana, ST, M.Kes	
II	Rinza Rahmawati S, S.pd., M.Si	
III	Nastiti Kartikorini, ST., M.Kes	

Surabaya, 07 Agustus 2020

Kaprodi

Fitrotin Azizah, S.ST, M.Si